

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, dan manfaat penelitian.

I.1 Latar Belakang

Institusi pendidikan tinggi di Indonesia saat ini jumlahnya meningkat dengan pesat. Hal tersebut menunjukkan bahwa persaingan institusi jasa ini akan semakin ketat. Salah satu aspek penentu dalam persaingan ini adalah bagaimana kualitas lulusan dapat dicetak sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Untuk dapat bersaing secara kompetitif perguruan tinggi harus mampu dalam mengoptimalkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki dengan mengelola *knowledge* yang ada. SDM tersebut pasti memiliki *knowledge* yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas institusi pendidikan tinggi ke arah yang positif. Hal ini menandakan bahwa *Knowledge Management (KM)* sangat penting untuk mengoptimalkan SDM yang ada dengan cara berbagi pengetahuan yang dimiliki oleh tiap individu, khususnya individu yang unggul.

Knowledge management merupakan pengelolaan pengetahuan secara terorganisasi untuk membuat nilai bisnis dan membangkitkan keuntungan yang bersaing (Tiwana, 2000). *KM* akan membuat kinerja individu maupun institusi meningkat yang diharapkan nantinya akan dapat berkorelasi dengan meningkatnya daya saing institusi. *KM* memungkinkan institusi melakukan *sharing knowledge* antar elemen di dalamnya. Dengan adanya proses saling berbagi pengetahuan antar individu maupun organisasi maka masalah daya saing akan dapat terjawab, karena setiap individu akan dapat mengetahui permasalahan yang ada dan bersama untuk dapat menyelesaikannya.

Penerapan *KM* pada institusi pendidikan tinggi ini seharusnya dapat diterapkan di seluruh bagian institusi, salah satunya pada Bagian Kemahasiswaan (BK). Dalam segala kegiatan BK terjadi interaksi SDM di antaranya pegawai BK sendiri, mahasiswa, dosen, serta pembina dari berbagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang masing-masing memiliki *knowledge* yang beragam. Oleh sebab itu,

diperlukan adanya pengelolaan *knowledge* dari SDM dalam BK untuk meningkatkan daya saing karena *knowledge* tersebut melekat pada tiap individu yang nantinya akan hilang bersamaan dengan perginya individu tersebut dari institusi.

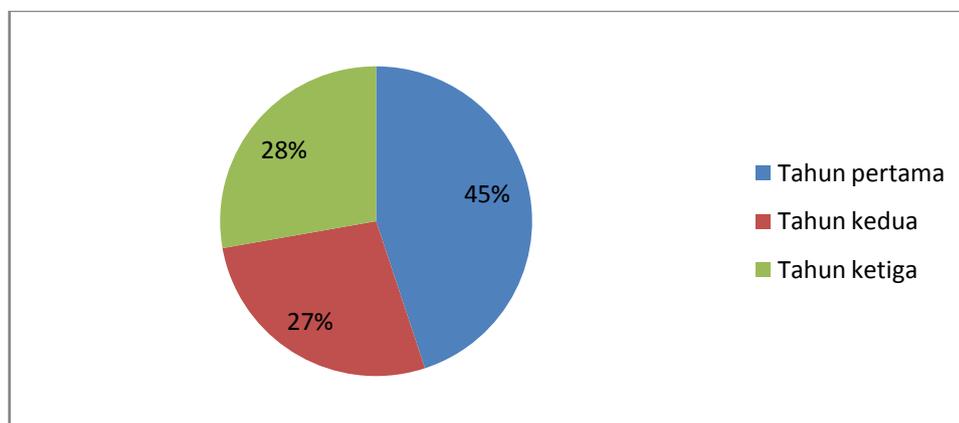
BK Institut Teknologi Telkom merupakan bagian dari Institut Teknologi Telkom (IT Telkom) yang menangani segala kegiatan yang berhubungan dengan kemahasiswaan baik dalam bidang akademis maupun non akademis. BK merupakan unsur penting dalam pembentukan mahasiswa yang tidak hanya mampu berprestasi dalam *hard skill* juga mampu membuktikan diri dalam bidang *soft skill*. Segala kegiatan mahasiswa dipantau dan didampingi agar mampu mencapai hasil yang diinginkan bersama. BK sebagai bagian dari IT Telkom merupakan sebuah kesatuan yang di dalamnya terjadi interaksi antar mahasiswa, pegawai, dosen, serta pembina UKM. Interaksi ini hanya mungkin terjadi apabila organisasi melakukan pengelolaan *knowledge* dengan baik sehingga dapat mencapai keunggulan kompetitif yang nantinya juga akan berimbas pada institusi.

BK bertugas menangani bidang kemahasiswaan dalam kemampuan *softskill* mahasiswa yaitu dengan nilai Transkrip Aktivitas Kemahasiswaan (TAK). Mahasiswa dituntut aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan non akademik untuk dapat mengembangkan *softskill* yang dimiliki. Hal ini ditujukan agar Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian masyarakat dapat berjalan secara seimbang sehingga dapat membentuk lulusan yang memiliki kualitas terbaik. Nilai TAK dapat diperoleh dengan mengikuti berbagai kegiatan seperti dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi, organisasi kemahasiswaan, dan organisasi ekstra kampus. Dengan mengikuti kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa dapat memiliki kemampuan dan *knowledge* yang tidak dimiliki mahasiswa lain. Jika *knowledge* yang dimiliki mahasiswa tersebut tidak diambil dan dikelola menjadi pengetahuan institusi maka *knowledge* tersebut akan hilang.

Dalam membentuk *knowledge* mahasiswa di bidang *softskill* pada pemberian nilai TAK, diperlukan penanganan yang benar agar tujuan untuk mengembangkan potensi diri mahasiswa dan lulusan dapat tercapai. Untuk itu institusi memiliki

lembaga pengembangan karir yang dikenal dengan *Infocom Career Development Centre* (i-CDC) sebagai bentuk nyata bahwa menyiapkan kesuksesan dalam berkarir tidak cukup dimulai dari mahasiswa lulus, namun sejak mahasiswa masuk perguruan tinggi. Pengembangan *softskill* yang dirancang secara keseluruhan dibagi dalam empat tahap yaitu tahap pengembangan diri, menejemen relasi, manajemen organisasi, dan pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang memiliki nilai ekonomis (vokasional) (IT Telkom,2008). Keempat tahap ini harus direalisasikan dalam bentuk alur pengembangan *softskill* mahasiswa dari tingkat pertama sampai lulus institusi guna menyiapkan lulusan yang siap terjun ke masyarakat. Alur pengembangan atau alur karier mahasiswa ini dikembangan agar mahasiswa dapat mengembangkan dan menyesuaikan pengembangan *softskill* yang dimiliki dengan tujuan institusi. Pada tiap tingkat, mahasiswa mengembangkan *softskill* yang dimiliki secara berkesinambungan sesuai dengan minat dan bakatnya. Dalam penerapan alur karier ini dapat dinilai dari nilai TAK yang didapat mahasiswa pada tiap tahunnya.

Pada Gambar I.1 dapat dilihat data persentase nilai TAK yang diperoleh mahasiswa D3 angkatan 2007 dan 2008 :

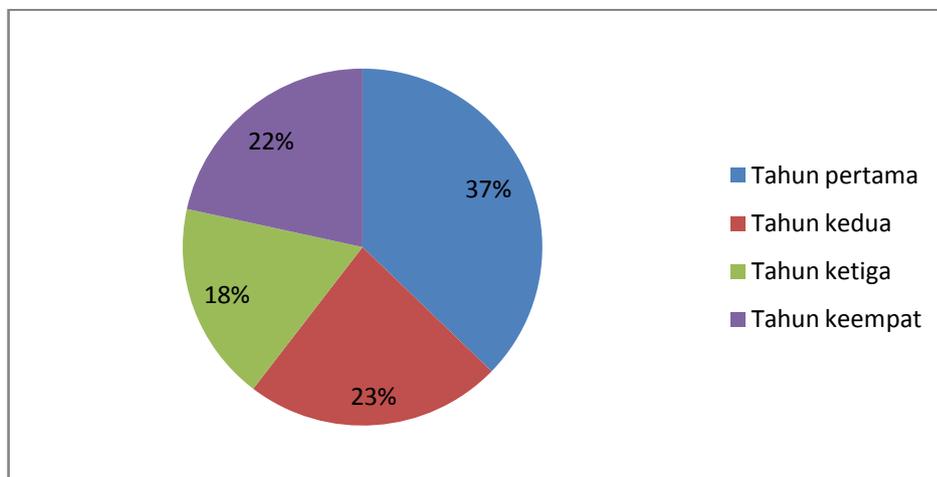


Gambar I.1 Data Persentase Nilai TAK Mahasiswa D3 Angkatan 2007 dan 2008

Menurut data persentase nilai TAK yang diperoleh mahasiswa D3 angkatan 2007 dan 2008 persentase nilai terbesar terjadi pada tahun pertama yaitu sebesar 44,93% yang terdiri dari TAK pada bidang Pendidikan dan Pengajaran 7,82%, Penelitian 0,49%, Pengabdian Masyarakat 2,11%, Kegiatan Organisasi 25,37%,

Pelatihan Kepemimpinan 8,87%, dan Organisasi Ektra Kampus 0,27%. Pada tahun ketiga sebesar 27,79% yang terdiri dari TAK pada bidang Pendidikan dan Pengajaran 7,58%, Penelitian 0,59%, Pengabdian Masyarakat 2,80%, Kegiatan Organisasi 16,51%, Pelatihan Kepemimpinan 0,00%, dan Organisasi Ektra Kampus 0,30%. Pada tahun kedua adalah persentase terkecil yaitu 27,28% yang terdiri dari TAK pada bidang Pendidikan dan Pengajaran 3,45%, Penelitian 0,44%, Pengabdian Masyarakat 1,19%, Kegiatan Organisasi 22,18%, Pelatihan Kepemimpinan 0,03%, dan Organisasi Ektra Kampus 0,00%.. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa belum ada keseimbangan dalam perolehan nilai TAK mahasiswa pada tiap tahunnya. Dimana mahasiswa lebih banyak bergelut pada kegiatan non akademis pada tahun pertama dan pada nilai persentase tiap tahunnya bidang kegiatan organisasi selalu menunjukkan nilai tertinggi sehingga elemen Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diharapkan dapat terbentuk ideal tidak tercapai pada mahasiswa D3.

Pada Gambar I.2 dapat dilihat data persentase nilai TAK yang diperoleh mahasiswa S1 angkatan 2007 dan 2008 :



Gambar I.2 Data Persentase Nilai TAK Mahasiswa S1 Angkatan 2007 dan 2008

Dari data persentase nilai TAK yang diperoleh mahasiswa S1 angkatan 2007 dan 2008 persentase nilai terbesar terjadi pada tahun pertama yaitu sebesar 37,25% yang terdiri dari TAK pada bidang Pendidikan dan Pengajaran 6,48%, Penelitian 0,85%, Pengabdian Masyarakat 1,28%, Kegiatan Organisasi 21,56%, Pelatihan

Kepemimpinan 7%, dan Organisasi Ektra Kampus 0,08%. Pada tahun kedua sebesar 23% yang terdiri dari TAK pada bidang Pendidikan dan Pengajaran 1,72%, Penelitian 0,22%, Pengabdian Masyarakat 0,56%, Kegiatan Organisasi 20,57%, Pelatihan Kepemimpinan 0.07%, dan Organisasi Ektra Kampus 0,02%. Pada tahun keempat sebesar 22% yang terdiri dari TAK pada bidang Pendidikan dan Pengajaran 4,99%, Penelitian 1,97%, Pengabdian Masyarakat 2,82%, Kegiatan Organisasi 11,70%, Pelatihan Kepemimpinan 0.02%, dan Organisasi Ektra Kampus 0,07%. Pada tahun ketiga yaitu yang terkecil adalah 18% yang terdiri dari TAK pada bidang Pendidikan dan Pengajaran 2,94%, Penelitian 0,43%, Pengabdian Masyarakat 0,96%, Kegiatan Organisasi 13,65%, Pelatihan Kepemimpinan 0.01%, dan Organisasi Ektra Kampus 0,03%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa belum ada keseimbangan dalam perolehan nilai TAK mahasiswa S1 pada tiap tahunnya. Mahasiswa lebih banyak bergelut pada kegiatan non akademis pada tahun pertama yaitu sebesar 37,25% dan pada nilai persentase tiap tahunnya bidang kegiatan organisasi selalu menunjukkan nilai tertinggi sehingga elemen Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diharapkan dapat terbentuk ideal tidak tercapai pada mahasiswa S1.

Melihat hal tersebut, maka dibutuhkan suatu media untuk mengatasi masalah di atas. *KM* merupakan salah satu media yang memungkinkan individu untuk melakukan *knowledge sharing* dengan memanfaatkan *tacit knowledge* yang ada pada mahasiswa dan pihak BK IT Telkom. *Tacit knowledge* yang telah terkumpul diubah menjadi *explicit knowledge* dengan *knowledge conversion* sehingga *tacit knowledge* yang berupa pengalaman, ide dan wawasan dapat menjadi *explicit knowledge* yang dapat berbentuk *database* dan dokumen. *Explicit knowledge* untuk dapat lebih mudah diterapkan perlu dikonversi kembali menjadi *tacit knowledge* sehingga *knowledge sharing* dapat berjalan dengan baik dan mendukung proses *knowledge creation* terjadi secara dinamis dan terus-menerus. Metode yang diambil untuk proses *knowledge conversion* adalah model SECI yang dikembangkan oleh Nonaka dan Takeuchi. Pada model SECI ini *knowledge conversion* dilakukan dalam empat tahap yaitu, *socialization*, *externalization*, *combination*, dan *internalization*. Model SECI ini akan menjadi *tools* untuk mendokumentasikan *tacit knowledge* pada proses penilaian TAK ke dalam bentuk

explicit knowledge. *Output* dari penelitian ini adalah berupa suatu standarisasi proses bisnis kegiatan yang berupa SOP *best practice* proses penilaian TAK sehingga pada akhirnya dapat mencapai elemen Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ideal.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana merancang program TAK untuk membentuk alur karir elemen Tri Dharma Perguruan Tinggi?
2. Bagaimana merancang proses bisnis alur karier TAK?

I.3 Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan permasalahan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Merancang program TAK untuk membentuk alur karir elemen Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Merancang proses bisnis aktivitas alur karier TAK.

I.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan-batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data mahasiswa yang digunakan adalah mahasiswa angkatan 2009 sampai 2011
2. Dalam penelitian ini prodi S2 tidak dibahas
3. *Output* dari penelitian ini adalah usulan perbaikan sedangkan implementasinya tidak dibahas.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh pada penelitian ini adalah :

1. Terbentuknya alur karir elemen Tri Dharma Perguruan Tinggi di BK IT Telkom.
2. Menghasilkan proses bisnis *knowledge management system* yang lebih terkelola sehingga tersedia dan dapat diakses serta digunakan oleh semua pihak yang terkait dengan BK.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bagian latar belakang menjelaskan bahwa pentingnya suatu *knowledge management* dalam suatu institusi pendidikan yang di dalamnya meliputi *knowledge conversion*.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini diuraikan berbagai dasar teori dan metode yang akan digunakan untuk penelitian ini. Teori-teori tersebut terdiri dari berbagai teori yang berkaitan meliputi Data, Informasi dan *Knowledge, Knowledge, Knowledge Management*, metode SECI, *Standard Operating Proses (SOP)*, Profil IT TELKOM, Transkrip Aktivitas Kemahasiswaan (TAK), serta penelitian lain yang mendukung penelitian tersebut.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini akan dibahas mengenai metodologi yang akan digunakan dalam penelitian, hal ini meliputi model konseptual dan langkah-langkah penyelesaian masalah.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada bab ini akan dibahas mengenai data-data yang diperlukan dalam penelitian setelah itu pengolahan data dilakukan dengan metode yang telah ditentukan sebelumnya. Data-data yang dikumpulkan adalah data wawancara dengan mahasiswa dan Bagian Kemahasiswaan IT Telkom, data nilai TAK mahasiswa, data jumlah mahasiswa, data UKM, Kelompok Keahlian, dan Laboratorium.

BAB V Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini akan dibahas mengenai analisis hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada Bab IV. Kemudian akan dijelaskan mengenai rekomendasi yang diberikan berdasarkan hasil analisis pengolahan data.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran penelitian yang dikaitkan dengan tujuan penelitian.